

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* TERHADAP HASIL
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
II SD INPRES PULLAWENG KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

ANITA RAHAYU

10540 9185 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ANITA RAHAYU**
NIM : 10540 9185 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil
Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Drs. Hambali, S.Pd., M.Hum.

Pembimbing II

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,



Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANITA RAHAYU**, NIM **10540 9185 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Bahurullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
2. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
3. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)
4. **Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dean FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Anita Rahayu**
Nim : 10540 918514
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018

Yang Membuat Perjanjian

Anita Rahayu



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Anita Rahayu**

Nim : 10540 918514

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Hasil Membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Perjanjian

Anita Rahayu

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”
(Qs. Al- Baqarah 286)

“ Hidup adalah perjalanan ..
Hidup adalah pergerakan..
Tetapalah maju dan menggenggam impian
Hingga suatu saat semua itu jadi kenyataan”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, yang mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan.

Serta sahabatku dan orang-orang terkasih yang dengan

ikhlas mendoakan dan mendukung penulis mewujudkan

kan harapan dan mimpi menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Anita Rahayu. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Hambali dan Pembimbing II Tasrif Akib.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Pullaweng sebanyak 16 orang siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar membaca berupa *pretest* dan *posttest* terhadap pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran.

Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 16 siswa terdapat 2 siswa (12,5%) yang tuntas dan 14 siswa (87,5%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *pretest* yaitu 49,06 berada pada kategori sangat rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 16 siswa terdapat 12 siswa (75%) yang tuntas dan 4 siswa (25%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *posttest* 70,93 berada pada kategori sedang. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,8 dengan frekuensi $db = 16 - 1 = 15$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{Tabel} = 2,13$ Jadi, $t_{hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* berpengaruh terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci: Hasil membaca, media pembelajaran *big book*

KATA PENGANTAR



Segalapujibagi Allah TuhanSemestaAlam, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil MembacaSiswa pada Pembelajaran Bahasa IndonesiaKelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng“. Tak lupa pula salawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini.Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaatuntukorangbanyak utamanya dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak.Oleh karena itu,penulis mengucapkan terimakasih

kepada kedua orang tuatercinta Ayahanda Muhtar dan Ibunda Lilis Suriani serta teman dan orang-orang terkasih saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis ucapkan terimakasih kepada Drs.H. Hambali,.S.Pd.,M.Hum. pembimbing I dan Tasrif Akib,S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri , S.Pd.,M.Pd , Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak SD Inpres Pullaweng telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang sangatberharga yang takkanterlupakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2014 utamanya teman dari kelas PGSD 14 E dan teman sejawat yangselamainibanyakmemberikanmotivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun dan memotivasi penulis, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis secara pribadi, Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PESREMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	7
2. Media.....	14
3. Big book sebagai Media.....	16
4. Hasil Belajar.....	19
5. Hakikat Membaca	20
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	51
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	25
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas.....	38
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimum SD Inpres Pullaweng Kab. Bantaeng	38
Tabel 4.1 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IISD Inpres Pullawweng Kab. Bantaeng	41
Tabel 4.2. Klasifikasi Nilai siswa kelas II (<i>pretest</i>)	42
Tabel 4.3 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata- Rata) Nilai <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.4 Distribusi nilai, Frekuensi, dan Hasil Membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullawweng Kab. Bantaeng setelah menggunakan Media pembelajaran <i>Big book</i> (<i>posttests</i>).....	47
Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata- Rata) Nilai <i>Posttest</i>	47
Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas II (<i>Posttest</i>).....	49
Tabel 4.7 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> siswa kelas II	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP
2. RUBRIK MEMBACA
3. SOAL PRETEST DAN POSTTEST SERTA KUNCI JAWABAN
4. DAFTAR HADIR SISWA KELAS II SDI PULLAWENG
KAB.BANTAENG
5. DAFTAR NILAI PRETEST
6. DAFTAR NILAI POSTTEST
7. DAFTAR NILAI PRETEST DAN NILAI POSTTEST
8. TABEL DISTRIBUSI – T
9. DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala upaya yang di rencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka dapat melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmodjo, 2003:16). Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Suparlan, 2007).

Guru sebagai pelaku pendidikan sepatutnya mengupayakan yang terbaik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Guru harus menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan di sekolah, agar murid mudah untuk menerima pelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Siswa hendaknya selalu berpartisipasi secara aktif yang melibatkan intelektual dan emosional didalam proses belajar. Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan mental dan keaktifan fisik yang tidak hanya berfokus pada satu sumber

informasi yaitu guru tetapi juga harus melibatkan sumber lain yang dapat menambah informasi bagi siswa seperti penggunaan Media Pembelajaran.

Menurut Heinich dan Rusello (Suyanto, 2009:101) Media adalah alat komunikasi atau perantara yaitu apa saja yang membawa informasi antar sumber dan penerima. Dengan adanya penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD. Guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam membelajarkan siswa, khususnya dalam melihat minat membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak adalah media *big book*.

Suyanto (2009: 104) menjelaskan bahwa media *big book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar di beri gambar dan warna-warni. Anak biasa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas. *Big Book* adalah media visual yang berbentuk buku besar berisi materi

pelajaran yang dikemas secara menarik. Dengan tampilan yang menarik yang dapat membuat siswa lebih berminat untuk membacanya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 aspek dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Bahri,2014:12). Khususnya pada aspek membaca, membaca adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun pada kenyataannya siswa kurang berminat pada kegiatan membaca. Hal ini disebabkan kurangnya variasi guru saat mengajar. Guru belum mampu mengoptimalkan kemampuannya untuk menarik minat siswa dalam membaca. Untuk itu, guru hendaknya dapat memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak membaca.

Berdasarkan dari hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD INPRES PULLAWENG KABUPATEN BANTAENG. pada kelas II hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca masih sangat rendah, dari 16 siswa hanya 12,5% siswa yang dapat membaca dengan baik selebihnya 87,5% siswa belum dapat membaca dengan baik, masih ada mengeja, bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sangatlah rendah menyebabkan hasil belajar juga rendah disebabkan karena proses pembelajaran Bahasa belum efektif, serta kurangnya sumber dan sarana pendukung dalam kegiatan membaca.

Setelah melalui proses belajar siswa diharapkan mampu membaca dengan baik dan benar agar hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudjana (2005 : 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan membaca siswa dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang baru.

Terkait dengan hal diatas, penulis mencoba melakukan eksperimentasi dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar membaca siswa. Dalam hal ini penulis mengambil judul: “ **Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Hasil Membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng?”

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh media Pembelajaran *Big Book* terhadap hasil membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh media Pembelajaran *Big Book* terhadap hasil membaca Siswa sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga siswa, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- Bagi guru

Sebagai bahan acuan penerapan Media pembelajaran yang tepat, sehingga mendorong guru agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menarik, efektif dan menyenangkan.

- Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

- Bagi siswa

Akan memberikan pengalaman baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- Bagi Peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Susanti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “penggunaan media big book untuk meningkatkan hasil belajar membaca bahasa inggris kelas IISDN kalirejo 03 lawang” Untuk meningkatkan hasil belajar dan kelancaran membaca siswa dalam Bahasa Inggris diterapkan media pembelajaran berupa media *Big Book*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas menggunakan model pemelitan adaptasi dari Kurt Lewin. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, satu siklus dilaksanakan sebanyak dua kali tindakan penelitian. Subyek penelitian adalah kelas III sebanyak 26 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 pada bulan Oktober 2016. Teknik pengumpulan data antara lain dengan lembar observasi dan lembar tes selama tindakan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian siklus I berkaitan dengan ketertarikan siswa terhadap media *big book*, partisipasi siswa sudah tampak meskipun belum optimal, dan pemahaman isi cerita dalam media big book , siklus II berkaitan dengan peningkatan hasil belajar membaca dalam membaca bahasa inggris dan pengkondisian

situasi pembelajaran menggunakan media *big book*. Adapun hasil penelitian hasil belajar membaca Bahasa Inggris dengan menggunakan media *big book* telah menunjukkan peningkatan walaupun partisipasi siswa belum optimal. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana. Tetapi, masih ada faktor yang menghambat yaitu beberapa siswa masih berbicara sendiri sehingga kelas menjadi sedikit ramai. Oleh karena itu guru hendaknya mengatur formasi tempat duduk siswa dengan tepat, sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan dan cara membaca yang dicontohkan oleh guru.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah proses belajar dimana didalamnya terdapat interaksi, bahan dan penilaian. Sedangkan tentang pengertian belajar banyak para ahli pendidikan berbeda-beda dalam memberikan definisi belajar tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan dalam mengidentifikasi fakta serta perbedaan dalam menginterpretasikannya. Perbedaan istilah yang digunakan serta konotasi masing-masing istilah, juga perbedaan dalam penekanan aspek tertentu menyebabkan definisi yang berbeda tentang belajar, (Suryabrata, Sumadi, 2015: 19).

Secara psikologi belajar merupakan salah satu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup (Slameto, 2010: 2).

Bahasa adalah sebuah kebutuhan karena tanpa bahasa seseorang tidak bisa berkomunikasi satu sama lain. Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu setiap warga negara Indonesia wajib mempelajari bahasa Indonesia itu sendiri.

Dalam pembelajaran di kelas guru mengajarkan Bahasa Indonesia sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu fungsi pengajar adalah penggerak terjadinya proses belajar mengajar. Sebagai penggerak, pengajar harus memenuhi beberapa kriteria yang menyatu dalam diri pengajar agar dapat menunjukkan profesionalitasnya dalam membuat rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada kualitas penilaiannya.

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa : “ seorang pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, yakni (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi sosial, (c) kompetensi kepribadian dan (d) kompetensi professional”.

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi berbahasa Indonesia. Ketika

kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Dalam Kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004: 3) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Mengacu pada penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dinyatakan dalam kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004 : 6) adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasanegara.
- b. Siswa memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk macam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e. Siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan

kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

- f. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses menyampaikan maksud kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi bisa berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi suatu peristiwa. Hal itu disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraf atau paraton, ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur-unsur prosodi (intonasi, nada, irama, tekanan, dan tempo) dalam bahasa lisan.

c. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

1) Pembelajaran Bahasa Menyeluruh (*Whole Language*)

Whole Language Approach adalah suatu pendekatan terhadap pembelajaran bahasa secara utuh. Artinya, dalam pengajaran bahasa kita mengajarkannya secara kontekstual, logis, kronologis dan komunikatif serta menggunakan setting yang riil dan bermakna. Pendekatan *Whole Language Approach* terdapat hubungan yang interaktif antara yang mendengarkan dan yang berbicara, antara yang membaca dan yang menulis. Belajar bahasa harus terinteraksi ke dalam bahan terpisah dari semua aspek kurikulum. Artinya, pembelajaran bahasa yang terpadu dengan perkembangan motorik,

sosial, emosional, dan kognitif juga pengalaman anak, media dan lingkungan anak.

2) Pembelajaran Keterampilan Proses

Pembelajaran keterampilan proses adalah pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproses perolehan sehingga siswa mampu menemukan dan mengembangkan fakta dan konsep serta menumbuhkembangkan sikap dan nilai.

Langkah-langkah kegiatan keterampilan proses diantaranya mengobservasi atau mengamati, termasuk di dalamnya: mengitung, mengukur, mengklasifikasi, mencari hubungan ruang atau waktu, membuat hipotesis, merencanakan penelitian atau eksperimen, mengendalikan variabel, menginterpretasikan atau menafsirkan data, menyusun kesimpulan sementara, menerapkan dan mengkomunikasikan.

3) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)

PAKEM adalah pembelajaran yang menciptakan variasi kondisi eksternal dan internal dengan melibatkan siswa secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban baik bagi guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan guru harus mampu merancang pembelajaran dengan

baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan siswa secara langsung dan optimal.

d. Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

1) Prinsip Fungsional

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berprinsip fungsional pada hakikatnya sejalan dengan konsep pembelajaran yang komunikatif. Dalam pelaksanaannya adalah melatih siswa menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan.

2) Prinsip Kontektual

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berprinsip kontekstual adalah pelajaran yang mengkaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual ini mencakup tujuh komponen yaitu : konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.

3) Prinsip Apresiatif

Pembelajaran bahasa Indonesia yang berprinsip apresiatif lebih ditekankan pada pembelajaran sastra. Hal ini mengandung arti bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan adalah menyenangkan.

4) Prinsip Humanisme, Rekonstruksionalisme dan Progresip.

a) Manusia secara fitrah memiliki bekal yang sama dalam upaya memahami sesuatu. Implikasi wawasan ini terhadap kegiatan

pengajaran bahasa indonesia adalah a) guru bukan merupakan satu-satunya sumber informasi, b) siswa disikapi sebagai subjek belajar yang secara kreatif mampu menemukan pemahaman sendiri, c) dalam proses belajar mengajar guru lebih banyak bertindak sebagai sebagai model, teman, pendamping, pemotivasi, fasilitator, dan aktor yang bertindak sebagai pembelajar.

- b) Perilaku manusia dilandasi motif dan minat tertentu. Implikasi dari wawasan tersebut dalam kegiatan pengajaran bahasa Indonesia adalah a) isi pembelajaran harus memiliki kegunaan bagi pembelajar secara aktual, b) dalam kegiatan belajarnya siswa harus menyadari manfaat penguasaan isi pembelajaran bagi kehidupannya, c) isi pembelajaran harus sesuai dengan tingkat perkembangan, pengalaman, dan pengetahuan pembelajar.
- c) Manusia selain memiliki kesamaan juga memiliki kekhasan. Implikasi wawasan dalam kegiatan pengajaran bahasa Indonesia, a) layanan pembelajaran selain bersifat klasikal dan kelompok juga bersifat individual, b) pembelajaran selain ada yang dapat menguasai materi pembelajaran secara cepat juga ada yang lambat, dan c) pembelajaran perlu disikapi sebagai subyek yang unik, baik menyangkut proses merasa, berpikir dan karakteristik individual sebagai hasil bentukan lingkungan, keluarga, teman bermain, maupun lingkungan kehidupan sosial masyarakat.

3. Media

a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach &Ely (Arsyad, 2007 : 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap,memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Menurut Sadirman, (2012: 6) Media adalah segala alat, metode, teknik maupun pesan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

MenurutAsnawir&Usman(2002:11) mengemukakan bahwa Media adalah segala bentuk benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming (Arsyad, 2007 : 3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikanya.media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memeberikan stimulus untuk belajar.

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.

b. Manfaat Media

Sudjana & Rivai (2013: 2) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

c. Fungsi Media

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Levie & Lentz (Arsyad, 2007 : 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang di tampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.
3. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

4. *Big Book* sebagai Media

a. Pengertian *Big Book*

Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus di pertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* merupakan buku cerita

besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. “Membaca dengan menggunakan *big book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Guru membacakan cerita dengan lambat dari *big book* yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna”. Suyanto (2009: 128-129). *Big book* digunakan dalam kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran (Usaid 2014: 43).

Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014:43) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa *big books* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *big book* merupakan media untuk belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang digemari oleh anak-anak. *big book* digunakan di kelas rendah yang berisi cerita singkat di sertai gambar.

b. Ciri-ciri *Big Book*

Karges dan Bone (dalam Usaid 2014:43) agar pembelajaran dapat efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Cerita singkat (10-15 halaman)
2. Pola kalimat jelas
3. Gambar memiliki makna
4. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
5. Jalan cerita mudah dipahami

c. Keuntungan Menggunakan *Big Book*

Usaid (2014:44) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *big book* yaitu sebagai berikut:

2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama
3. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut
4. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam member makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
6. Disukai oleh siswa termasuk, siswa yang lambat membaca
7. Mengembangkan semua aspek kebahasaan
8. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topic bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

d. Langkah-langkah Pembuatan Media *Big Book*

Big Book dapat dibuat sendiri oleh guru atau bekerja sama dengan guru lain. Berikut ini langkah-langkah pembuatan *big book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana, (Usaid, 2014:46)

1. Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
2. Tentukan sebuah topik cerita.
3. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas.
4. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
5. Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*.

5. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2005 : 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan belajar siswa memperoleh informasi dan pengalaman yang baru. Dengan pengalaman dan informasi yang baru murid dapat memperluas wawasan yang dimilikinya.

Menurut Bloom (Agus, 2009 : 6-7), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah (pengetahuan, ingatan), Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas dan contoh), Application (menerapkan), Analysis (menguraikan, menentukan hubungan), evaluation (menilai). Domain Afektif adalah receiving (Sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), Characterization (karakterisasi). Domain Psikomotor meliputi inisiatif, perhitungan dan prediksi.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan fisik atau badaniah, hasil belajar yang dicapainya adalah perubahan dalam fisik sedangkan para ahli pendidikan moderen merumuskan belajar sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri individu yang

dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang baru, berkat adanya pengalaman, latihan tingkah laku yang timbul sebagai sebagai pengaruh atau akibat belajar misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, perubahan dalam sikap dan kebiasaan-kebiasaan, perubahan alam, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap-sikap dan sifat-sifat sosial, emosional dan perkembangan jasmani (Hamalik,2011: 21).

Menurut Gagne (Ollerton,2012 : 118), Penampilan – penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan. kemampuan. Kemampuan-kemampuan tersebut adalah keterampilan intelektual,strategi kognitif,sikap,informasi verbal,dan keterampilan motorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi manusia.Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung di harapkan adanya perubahan tingkah laku melalui evaluasi sehingga hasil belajar siswa dapat diketahui. Oleh karena itu proses belajar harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

6. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan (Rahim,2005 : 52) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan,penafsiran,dan penilaian terhadap gagasan yang berkenaan dengan bobot mental, atau kesadaran total dari diri pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang

kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.

Sumadyo (2011:1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Nuriadi (2008:29) mengemukakan bahwa membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat menggerakkan mata sepanjang baris dan tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekedar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berfikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Menurut Harjasuna (2003 : 5), membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandang lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami lambang-lambang tertulis tersebut. Menurut Burns (Bahri, 2014:12), membaca adalah suatu proses kegiatan yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu.

Berdasarkan pengertian membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah aktivitas fisik dan mental dimana dengan

membaca seseorang akan memperoleh sebuah informasi sesuai dengan tujuan membacanya.

b. Tujuan ,manfaat , dan jenis membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan Adapun tujuan membaca mencakup :

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan Strategi tertentu
- 4) Memperbarui pengetahuan tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru untuk informasi yang telah di ketahui
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tulisan
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- 8) Menampilakn suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang di peroleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks (Farida,2008:11).

Membaca semakin penting dan bermanfaat dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks . setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca . belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.Membaca terbagi atas beberapa jenis ,yaitu :

- 1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

2) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu kita hanya mempergunakan ingatan visual yang melibatkan mata, badan, ingatan dan ingatan untuk memperoleh informasi.

c. Hal yang mempengaruhi dalam proses membaca

Menurut Smith (Yunus, 2007:1.6), ada dua hal yang mempengaruhi dalam proses membaca, yaitu informasi visual dan nonvisual. Informasi visual adalah informasi lambang tulis yang terbaca ketika ada cahaya penerang sedangkan informasi non visual yang ada dalam pemikiran pembaca digunakan dalam bacaan, keterampilan membaca dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya mengenai isi atau materi bacaan.

B. Kerangka Pikir

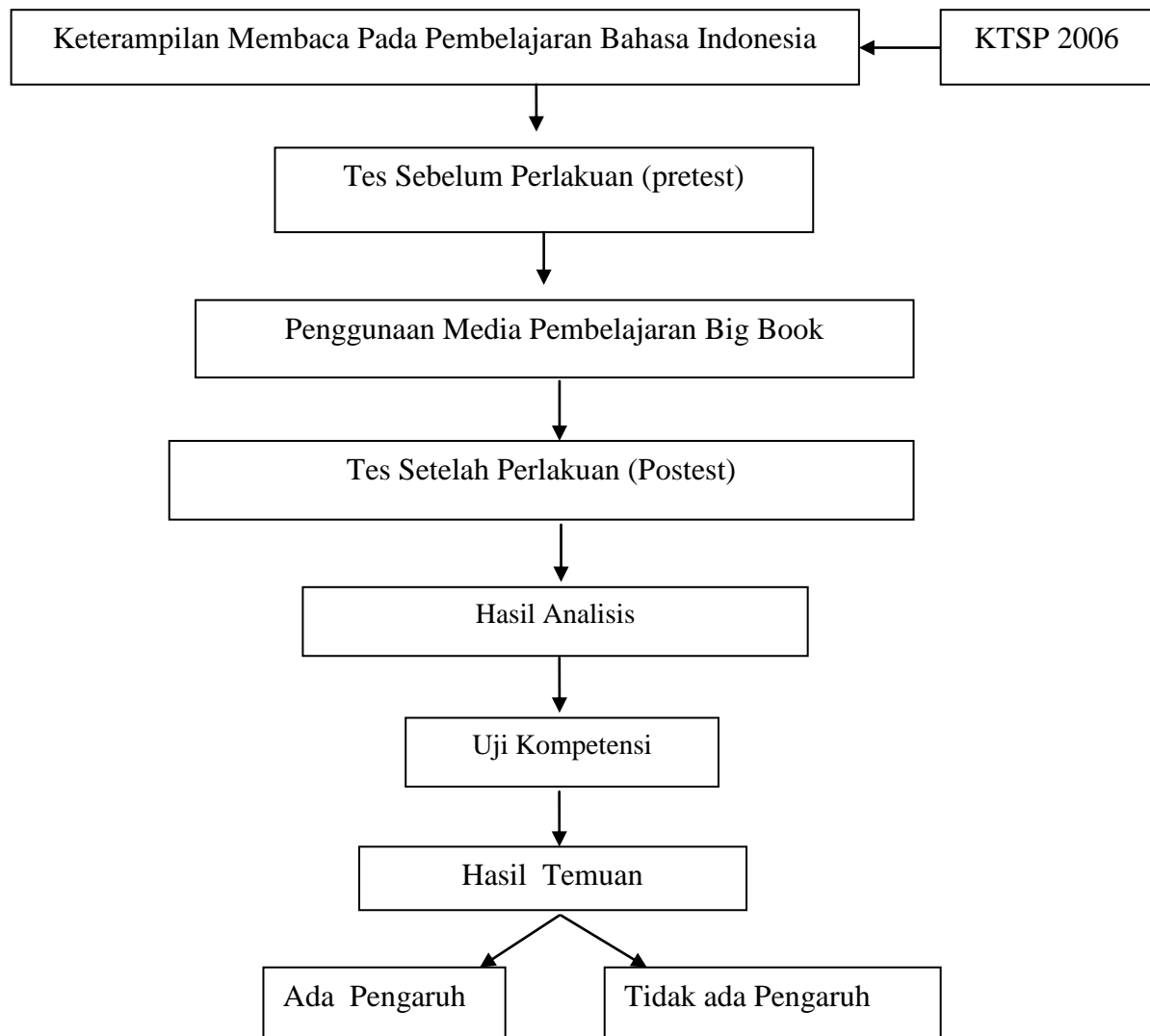
Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca merupakan aspek utama yang harus dikuasai oleh siswa. Namun kenyataannya, keterampilan

membaca dianggap suatu hal yang membosankan bagi sebagian siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran di dalam kelas kurang menarik karena selalu menggunakan media yang kurang bervariasi. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah penerapan media pembelajaran *big book*.

Media pembelajaran *big book* merupakan buku cerita berukuran besar yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. *big book* kaya akan gambar warna-warni yang membuat siswa tertarik. Di samping itu, *big book* juga membuat siswa dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. Penampilan materi ajar dalam media buku cetak yang terkesan biasa-biasa saja tidak ada gambar dan warna yang menarik berbeda dengan Penampilan *big book* yang dikemas dengan menarik memungkinkan siswa tertarik untuk membacanya. Penerapan media *big book* diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap minat membaca siswa.

Media pembelajaran *big book* merupakan media pembelajaran yang dianggap dapat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca siswa. Pada penelitian ini, dilakukan tes sebelum diberikan treatment berupa media pembelajaran *big book*. Setelah diberi treatment akan diadakan kembali tes yang sama agar dapat diketahui perbandingan antara sebelum dan setelah diberikan treatment tersebut kemudian hasil dari tes sebelum treatment dan setelah treatment dianalisis sehingga akan nampak ada tidaknya pengaruh penerapan media pembelajaran *big*

bookdengan keterampilan membaca siswa. Untuk lebih jelasnya bagan kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut.



2.1 Gambar Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak Pengaruh Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Hasil Membacasiswa pada pembelajaran Bahasa IndonesiaKelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

H_1 : Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Big book* Terhadap Hasil Membacasiswa pada pembelajaran Bahasa IndonesiaKelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

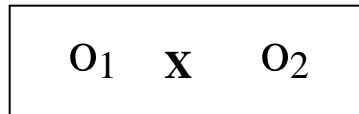
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh Media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil Membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

B. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-posttest Design*. Penelitian eksperimen atau percobaan adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada desain ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* digambarkan sebagai berikut:

Desain 3.1 One Group Pretest-Posttest Design



Di mana :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca

$$= O_2 - O_1$$

(Sugiyono,2017: 74)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

1. Pretest

Pretest yang di maksud disini adalah test hasil Membaca siswa sebelum di terapkanya perlakuan, atau proses belajar mengajar dengan tidak menggunakan media *Big Book*. Pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar hasil Membaca siswa. Pre test juga bisa diartikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang

akan disampaikan, adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuhnya nanti.

2. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan dapat diartikan sebagai kondisi yang pengaruhnya diamati dalam penelitian. Perlakuan selalu terkait dengan pertanyaan atau hipotesis yang akan dijawab atau dibuktikan dalam percobaan. Dalam hal ini perlakuan yang di maksud adalah pengaruh penggunaan media *big book* pada proses belajar mengajar, adapun langkah-langkah yang di lakukan pada saat menggunakan media *big book* yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*
- b. Membaca Sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*
- c. Membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis di media *big book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran.
- d. Menunjuk satu atau lebih peserta didik untuk membaca isi tulisan pada media *big book*. yang dipegang oleh guru.
- e. Menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *big*

book dengan mengajak temannya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book*.

- f. Menunjuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *big book*.
- g. Terakhir menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *big book*.

3. Post Test

Post test yang di maksud disini adalah tes hasil belajar membaca siswa setelah diberi perlakuan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seseorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mampu mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang seberapa besar hasil belajar membaca yang dicapai setelah di beri perlakuan menggunakan Media *big book* dalam proses belajar mengajar. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pree test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IISD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. sampling jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 16 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas IISD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

D. Variabel penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2017:60), didefinisikan sebagai atribut seseorang ,atau objek,yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dinamakan

variabel karena ada variasinya .Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Variabel ini juga disebut variabel terikat (Y), perubahan variabel ini disebabkan variabel independen.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan mediabig book, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil Membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesiakelas IISD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut.

1. Media *big book* adalah media buku besar yang digunakan guru untuk menarik minat siswa dalam kegiatan membaca, berisi materi pelajaran yang bingkai dalam buku yang unik.
2. Hasil belajar adalah perubahan yang dihasilkn setelah proses belajar mengajar.
3. Membaca adalah kegiatan memandangi lambang tulis dengan tujuan unutup memperoleh informasi.

4. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penting, karena setiap mata pelajaran menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar. Dalam Bahasa Indonesia terdapa 4 aspek yang penting yaitu menyimak,berbicara,menulis dan membaca.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Tes hasil belajar membaca sebelum treatment.
2. Tes hasil belajar membaca sesudah treatment.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan :

1. Tes awal (*pretest*) dan Tes Akhir (*post test*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media *big book*. Sedangkan Setelah treatment, dillakukan tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* melalui soal-soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data mengenai SDInpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2017: 147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. analisis statistik deskriptif.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Arikunto, 2013: 306)}$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil belajar menyimak pantun siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media pembelajaran *Big book* maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor perubahan dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya murid

Setelah rata-rata skor telah didapat, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006) yang dinyatakan sebagai berikut:

Adapun Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng yaitu di

kategorikan dengan menggunakan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2003) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

No.	Nilai	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 65	Rendah
3.	70 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Hasil belajar Membaca siswa dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimum SDInpres Pullawweng Kab.

Bantaeng

Nilai	Kriteria Ketuntasan
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 70, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Meltzer (Nasir, 2013: 34)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2013:124)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Penggunaan Media *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

e) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti Penggunaan Media *Big Book* tidak

berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.. Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

f) Membuat kesimpulan apakah Media *Big book*berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

g) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti Penggunaan Media *Big Book* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

h) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti Penggunaan Media *Big Book* tidak

berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.. Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- i) Membuat kesimpulan apakah Media *Big book* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IISD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng, hasil data penelitian dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang hasil membaca siswa kelas II SD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan *media pembelajaran big book (pretest)* dan hasil membaca siswa kelas II SD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng setelah menggunakan *media pembelajaran big book (posttest)*. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu penyajian data *pretest* dan *posttest*.

1. Deskripsi Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan Media Pembelajaran *Big Book (pretest)*

Berdasarkan analisis data *pretest* hasil membaca siswa pada Pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullawweng Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan media pembelajaran *big book (pretest)* dengan jumlah siswa 16 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai

tertinggi hanya 70 yang diperoleh 2 siswa dan nilai terendah adalah 20 yang diperoleh 1 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 3. Selain itu, pada tabel 3. dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase Hasil Membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

Tabel 4.1 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	70	2	12,5
2	65	1	6,25
3	60	3	18,75
4	55	1	6,25
5	50	2	12,5
6	45	1	6,25
7	40	3	18,75
8	35	1	6,25
9	25	1	6,25
10	20	1	6,25
Jumlah		16	100

Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata- Rata) Nilai Pretest

No.	Nilai	Frekuensi (f)	F.X
1	70	2	140

2	65	1	65
3	60	3	180
4	55	1	55
5	50	2	100
6	45	1	90
7	40	3	120
8	35	1	35
9	25	1	25
10	20	1	20
Jumlah		16	785

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 785$ dan nilai dari N sendiri adalah 16. Kemudian dapat diperoleh nilai rata – rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{785}{16} \end{aligned}$$

$$\text{Me} = 49,06$$

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 20 sampai dengan 70 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng dengan melihat tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas II (*Pretest*)

No.	Perolehan Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
-----	-----------------	----------	---------------	----------------

1	Nilai 70 ke atas	Tuntas	2	12,5
2	Nilai di bawah 70	Tidak Tuntas	14	87,5
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng kabupaten Bantaeng yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 2 orang (12,5%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 14 siswa (87,5%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* belum memadai (sangat rendah) karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 12,5% atau sebanyak 2 siswa.

2. Deskripsi Hasil Belajar Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng (*Posttests*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas diberikan perlakuan setelah menggunakan media pembelajaran *big book*. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan terdapat peningkatan, adapun perlakuan yang dilakukan selama proses penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media *big book*

- 2) Membaca Sama-sama judul yang tertulis *big book* dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di *big book*
- 3) Membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis di media *big book*. Guru lalu menjelaskan isi tulisan dalam pembelajaran.
- 4) Menunjuk satu atau lebih peserta didik untuk membaca isi tulisan pada media *big book*, yang dipegang oleh guru.
- 5) Menunjuk beberapa satu orang atau bertanya siapa yang bisa maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media *big book* dengan mengajak temannya membaca sama-sama isi tulisan pada media *big book*
- 6) Menunjuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media *big book*.
- 7) Terakhir menyimpulkan atau menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media *big book*.

Berdasarkan analisis data *posttest* bahwa hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng dengan jumlah siswa 16 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 1 siswa yang mampu memperoleh nilai 85 sebagai nilai maksimal dan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh 1 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa

beserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.3 Selain itu, pada tabel 4.3 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase bahwahasil membaca siswapada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaengsetelah menggunakan media pembelajaran *big book*.

Tabel 4.4Distribusi Nilai, Frekuensi, dan HasilMembaca Siswapada Pembelajaran Bahasa Indonesiakelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Big Book(Posttest)*

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	85	1	6,25%
2	80	4	25%
3	75	4	25%
4	70	3	18,75%
5	60	1	6,25 %
6	65	2	12,5%
7	50	1	6,25 %
Jumlah		16	100

Tabel 4.5. Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata- Rata) Nilai *Postest*

Nilai (X)	Frekuensi (f)	f.X
85	1	85
80	4	320
75	4	300

70	3	210
60	1	60
55	2	110
50	1	50
Jumlah	16	1135

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1135$ dan nilai dari N sendiri adalah 16. Kemudian dapat diperoleh nilai rata – rata (mean) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1135}{16} \end{aligned}$$

$$\text{Me} = 70,93$$

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 50 sampai dengan 85 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa dan nilai rata – rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bisik berantai yaitu 70,93 dari skor 100. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng setelah menggunakan media pembelajaran *big book* dengan melihat tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Klasifikasi Nilai Siswa Kelas II (Posttest)

No	Perolehan Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Nilai 70 ke atas	Tuntas	12	75
2	Nilai 70 ke bawah	Tidak Tuntas	4	25
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng kabupaten Bantaeng setelah menggunakan media pembelajaran *big book* yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 12 orang (75%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 4 orang (25%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng setelah menggunakan media pembelajaran *big book* sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria hasil belajar siswa yaitu mencapai 75 % atau sebanyak 12 siswa dari jumlah sampel.

3. Analisis Data Pretest dan Posttest Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng

Pada bagian ini, dipaparkan Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai pretest (sebelum tindakan) dan nilai posttest (setelah tindakan). Gambaran nilai *pretest* dan *posttest* penggunaan Media Pembelajaran *Big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng tampak pada tabel 4.6.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II”. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan media pembelajaran *big book* sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

Tabel 4.7. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng

Subjek	Perolehan Nilai		Gain (d) Postes – Pretes	d^2
	Pretes	Postes		
1	2	3	4	5
1	55	75	20	400
2	20	50	30	900
3	50	75	25	625
4	50	75	25	625
5	40	70	30	900

6	40	70	30	900
7	40	70	30	900
8	35	55	20	400
9	60	75	15	225
10	70	85	15	225
11	70	80	10	100
12	45	60	15	225
13	60	80	20	400
14	25	55	30	900
15	65	80	15	225
16	60	80	20	400
N = 16	785	1135	$\sum d = 350$	$\sum d^2 = 8350$

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{350}{16} = 21,87$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 8350 - \frac{(350)^2}{16} \\ &= 8350 - \frac{122500}{16} \\ &= 8350 - 7656,25 \\ &= 693,75 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } \sum X^2d = 693,75$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{21,87}{\sqrt{\frac{693,75}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{21,87}{\sqrt{\frac{693,75}{240}}}$$

$$t = \frac{21,87}{\sqrt{2,89}}$$

$$t = \frac{21,87}{1,7}$$

$$t = 12,8$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk menentukan t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 16-1 = 15$ maka diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 2,13$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 12,8$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,13$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$ atau $12,8 \geq 2,13$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media Pembelajaran Big Book memiliki pengaruh terhadap hasil Membaca Siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

B. Pembahasan

Dari hasil pengelolaan data di atas dapat dianalisis bahwa penggunaan media Pembelajaran Big Book memiliki pengaruh terhadap hasil membacasiswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa nilai $t_{\text{Hitung}} = 12,8$. Dengan frekuensi sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 2,13$. Oleh karena itu $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran big book memiliki pengaruh terhadap hasil Membacasiswa penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah hasil penelitian Susanti tahun 2017 yang mengatakan bahwa terdapat peningkatan hasil membaca dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Semakin aktif siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dalam penerapan Media ini dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar maka semakin tinggi motivasi murid maka semakin tinggi prestasi belajar murid terutama dalam hasil belajar Membaca.

1. Hasil Penelitian Sebelum Menggunakan Media *Big book*

Fenomena menunjukkan bahwa pada tes pertama (*pretest*), siswa mengalami berbagai kendala dalam Membaca. Tampak sebagian siswa

mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, masih ada mengeja, bahkan ada yang belum mengenal huruf sama sekali dan kurang bersemangat. Menurutnya, sulit membedakan, menyambungkan dan melafalkan satu huruf dengan huruf yang lain hingga kata dan sebuah kalimat. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan membaca, seperti perhatian siswa, tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, selain itu komunikasi antara siswa dan guru yang kurang baik, disertai kurangnya sarana/alat pendukung yang memadai sehingga membuat pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membacakurang berhasil dan kurang memotivasi siswa sehingga siswa belajar kurang terarah.

Fenomena yang dialami siswa dalam menjawab soal pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil Membaca siswa penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng pada *pre-test* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng pada *pre-test*, yaitu siswa mendapat nilai di atas 70 sebanyak 2 orang (12,5%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 14 orang (87,5%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan

bahwa perolehan nilai siswa tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah.

2. Hasil Penelitian Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Big Book*

Fenomena menunjukkan bahwa kendala yang dialami oleh siswa mulai berkurang, tampak semua siswa bersemangat dalam belajar. Menurutnya, mudah memahami bacaan yang mereka baca sehingga segala yang diharapkan dari guru mudah dipahami.

Fenomena yang dialami siswa pada hasil belajar membaca setelah menggunakan media pembelajaran *big book* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil membaca setelah menggunakan dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil membacasiswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 12 orang (75%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 4 orang (25%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah yang menuntut pencapaian 70%. Tingkat persentase keberhasilan tersebut dicapai oleh siswa, yaitu hampir semua siswa (16 orang) memperoleh nilai di atas 70 (75%).

Pengaruh media pembelajaran *big book* terhadap hasil membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng maka tampak

pula hasil perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $12,8 > nilai_{tabel} 2,13$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, penggunaan media pembelajaran *big book* cocok diterapkan dalam meningkatkan hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. penggunaan media pembelajaran *big book* cocok diterapkan dalam meningkatkan hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *big book* yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 12,5% atau sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai standar yakni 70.
2. hasil membaca siswa dikategorikan memadai karena hampir semua siswa mampu memperoleh nilai di atas 70 (75%) yaitu sebanyak 12 siswa. Pengaruh Penggunaan media pembelajaran *big book* diketahui pula berdasarkan perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $12,8 > t_{Tabel} = 2,13$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *big book* yang mempengaruhi hasil Membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IISD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *big book* dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan penggunaan media pembelajaran *big book* pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepala calon peneliti, akan dapat mengembangkan metode ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono.2009.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Arikunto.2011.*Metode penelitian*.Bandung : Alfabeta.
- Arsyad.2007.*Media Pembelajaran*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Asnawir & Usman. 2002. *Media pembelajaran*.Jakarta: Ciputat Per.
- Bahri,Aliem.2014. *Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD*. Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Depdiknas.2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar.2011. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjasujana,& Damaianti.2003. *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Ollerton,Mike.2012..*Panduan Guru Mengajar Matematika*.Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Nasir.Muh. 2013. *Penerapan Penggunaan KIT IPA (FISIKA) dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar FISIKA Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Notoadmodjo,Soekidjo. 2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim ,Farida.2005. *Pengajaran Membacadi SekolahDasar*.Jakarta : Bumi Aksara
- Sadiman Arif S. 2012.*Media Pendidikan*.Raja Grafindo.Persada.: Jakarta
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta.,

- Sudjana, Nana.2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* .Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Sudjana & Rivai.2013.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono,(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta,
- Sumadyo, Samsu.2011. *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 59
- Suparlan ,Suhartono 2007 . *Filsafat Pendidikan* .Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Suryabrata,Sumadi.2015. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Susanti,Reni Andriani.2017.*Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Kelas III SDN Kalirejo 03 Lawang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang :Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suyanto.(2009). *English for Young Lernerers*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usaid Prioritas,(2014)*pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/Mi di LPTK*: Usaid Prioritas.
- Yunus,Dkk.(2007). *Modul Bahasa Indonesia*.Jakarta : Universitas Terbuka.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Pullaweng

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II / I

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

7.1 Membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu membaca teks sesuai lafal dan intonasi yang benar.
2. Mampu menceritakan kembali isi teks.

D. Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu membaca teks sesuai lafal dan intonasi yang benar
2. Siswa Mampu menceritakan kembali isi teks.

E. Materi Pembelajaran

Teks Cerita “Pergi Ke Pasar”

F. Metode dan Model Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian Tugas

b. Model Pembelajaran

- Talking Stick

G. Kegiatan pembelajaran

NO.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		keterlaksanaan				
		waktu	Siswa	1	2	3	4	5
A.	Kegiatan awal							
	<p>1.Membuka pelajaran dengan dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat</p> <p>2. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajara</p> <p>3.Mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi yang lalu dan memberikan ilustrasi agar siswa dapat menebak materi pelajaran pada pertemuan ini.</p> <p>4.Menyampaikan motivasi belajar kepada siswa.</p>							
B.	Kegiatan inti							
	1.Guru menyiapkan sebuah tongkat dan memperkenalkan							

	<p>media pembelajaran big Book.</p> <p>2.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai judul media big book.</p> <p>3.Membaca Sama-sama judul yang tertulis <i>big book</i> dan bertanya jawab dengan judul yang tertulis di <i>big book</i></p> <p>4.Membuka halaman satu dan menyuruh peserta didik bersama-sama membaca yang tertulis dimedia <i>big book</i>. Guru lalu menjelaskan isi tulisan Dalam pembelajaran.</p> <p>5.Guru menggilir tongkat dengan iringan lagu, siswa yang mendapatkan tongkat terakhir akan membaca isi tulisan pada media big book yang dipegang oleh guru.</p> <p>6.Menunjuk beberapa siswa atau bertanya siapa yang bisa</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>maju untuk ke depan kelas membaca tulisan serta memegang media <i>big book</i> dengan mengajak temannya membaca sama-sama isi tulisan pada media <i>big book</i>.</p> <p>7. Menunjuk lagi satu peserta didik yang lain yang bisa membaca dan menceritakan isi media <i>big book</i>.</p> <p>8. Menyimpulkan dan menceritakan manfaat atau isi pembelajaran dari media <i>big book</i>.</p> <p>9. Guru memberikan tes belajar membaca.</p>							
C.	Kegiatan akhir							
	<p>1. Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi pekerjaan rumah.</p> <p>3. Guru memberikan pesan-pesan moral yang membangun.</p>							

	4.Penutup								
--	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--

H.Media dan sumber pembelajaran

- a. Media Pembelajaran
 - Big Book
- b. Sumber Pembelajaran
 - Buku Bahasa Indonesia untuk kelas II SD/MI Penulis Iskandar Sukini

I.Penilaian

- a. Teknik
 - Tes / Non tes
- b. Bentuk Instrumen
 - Tertulis
- c. Soal / instrument
 - a. Essai
- d.Kriteria penilaian
 - Pelafalan .
 - Kelancaran
 - Kejelasan suara
 - Ketepatan menjawab soal – soal

**Bantaeng ,
2018**

Mengetahui

Wali Kelas II

Mahasiswa

.....

Anita Rahayu

Kepala Sekolah

.....

**SOAL PRETEST DAN
POSTTEST**

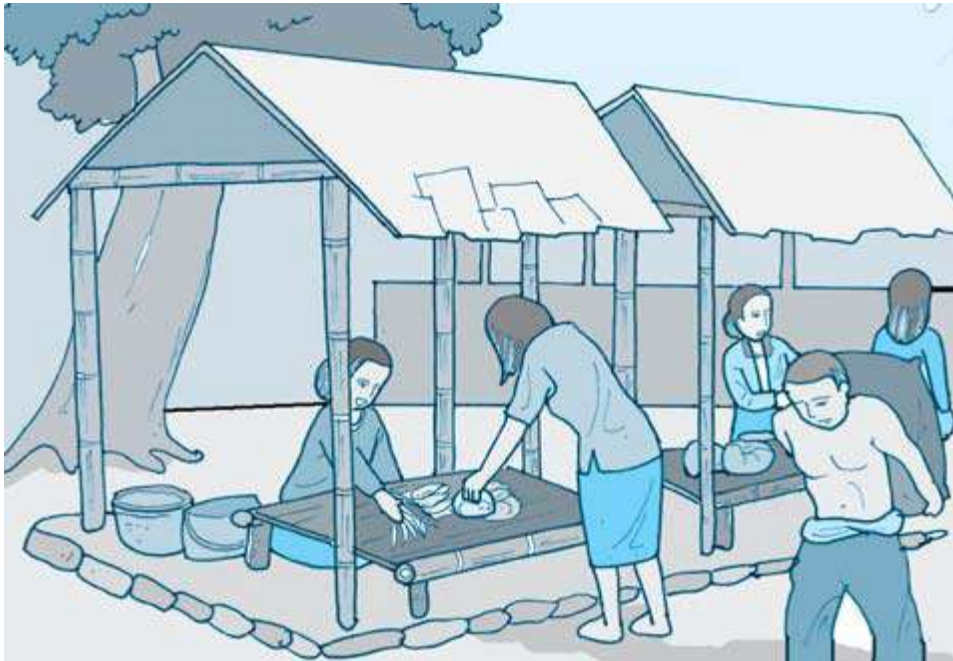
LKS (pretest)

Nama Siswa :

Kelas :

Ayo bacalah bacaan di bawah ini !

Pergi ke pasar



ibu bangun pukul 5 pagi

ibu akan pergi ke pasar

hari minggu pasar ramai sekali

banyak pedagang berjualan di pasar

ibu belanja keperluan ulang tahun

Doni akan berulang tahun

Doni berulang tahun yang kedelapan

Doni senang sekali

Doni dapat merayakan ulang tahunnya

Ayolah jawablah pertanyaan pertanyaan ini !

1. Pukul Berapa Ibu Bangun?
2. Kapan Ibu Pergi Ke Pasar?
3. Untuk Apa Ibu Pergi Ke Pasar?
4. Mengapa Doni Merasa Senang?
5. Ulang Tahun Ke Berapa Sekarang Doni ?

Jawaban :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

KUNCI JAWABAN

1. Pukul 5 Pagi.
2. Pada hari minggu.
3. Belanja Keperluan Ulang tahun.
4. Karena dapat merayakan ulang tahunnya.
5. Ke Delapan tahun.

LKS (Posttest)

Nama Siswa :

Kelas :

Bacalah bacaan di bawah ini !

Liburan ke Pantai



Liburan Idul Fitri kemarin, Yogi bersama seluruh anggota keluarga berlibur ke pantai. Pantai tujuan kami adalah pantai-pantai di Gunung Kidul, Yogyakarta. Kami berangkat selepas sholat subuh. Tujuan pertama kami adalah pantai Indrayanti. Pantai ini berpasir putih dan memiliki panorama yang indah. Kami semua bermain air bersama. Lebih dari 2 jam kami bermain di air. Selepas itu kami beristirahat, makan, dan mandi. Kami pun melanjutkan perjalanan ke pantai Siung. Di pantai ini kami kembali bermain air, naik perahu, dan bersantai. Kami sangat senang dan menikmati bermain di pantai.

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Dimana tempat Yogi berlibur dengan seluruh anggota keluarganya ?
2. Apa pantai tujuan Yog dan keluarga berlibur ?
3. Berapa jumlah pantai yang Yogi dan keluarga kunjungi ?
4. Apa saja yang Yogi lakukan saat berlibur di pantai?
5. Bagaiman perasaan Yogi dan keluarga setelah berlibur di pantai ?

Jawaban :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

KUNCI JAWABAN

1. Ke Pantai
2. pantai-pantai di Gunung Kidul, Yogyakarta.
3. Dua Pantai
4. bermain air, naik perahu, dan bersantai.
5. sangat senang dan menikmati bermain di pantai.

GAMBAR MEDIA *BIG BOOK*

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS
II SD INPRES PULLAWENG
KABUPATEN BANTAENG**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS II SD INPRES PULLAWENG
KABUPATEN BANTAENG**

No.	Nama	L/P	PertemuanKe-				
			I	II	III	IV	V
1.	Muh.Fadli	L	√	√	√	√	√
2.	Muh. Jibril	L	√	√	√	√	√
3.	Rahmat	L	√	√	√	√	√
4.	Renaldi Syam	L	√	√	√	√	√
5.	Rehan	L	√	√	√	√	√
6.	Siti Nurhalisa	P	√	√	√	√	√
7.	Nayla Putri	P	√	√	√	√	√
8.	Amelia Mehlan	P	√	√	√	√	√
9.	Nur Atiqah Alsafa	P	√	√	√	√	√
10.	Naurah Ramadinah	P	√	√	√	√	√
11.	Riska Handayani	P	√	√	√	√	√
12.	Muliati	P	√	√	√	√	√
13.	Dwi Aprilya	P	√	√	√	√	√
14.	Siska Safitri	P	√	√	√	√	√
15.	Rahmawati	P	√	√	√	√	√
16.	Zaskia	P	√	√	√	√	√

DAFTAR NILAI (*PRE-TEST*)

**DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA KELAS II SD INPRES
PULLAWENG SEBELUM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
*BIG BOOK (PRE-TEST)***

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Muh.Fadli	L	55	TidakTuntas
2.	Muh. Jibril	L	20	TidakTuntas
3.	Rahmat	L	50	TidakTuntas
4.	Renaldi Syam	L	50	TidakTuntas
5.	Rehan	L	40	TidakTuntas
6.	Siti Nurhalisa	P	40	TidakTuntas
7.	Nayla Putri	P	40	TidakTuntas
8.	Amelia Mehlan	P	35	TidakTuntas
9.	Nur Atiqah Alsafa	P	60	TidakTuntas
10.	Naurah Ramadinah	P	70	Tuntas
11.	Riska Handayani	P	70	Tuntas
12.	Muliati	P	45	TidakTuntas
13.	Dwi Aprilya	P	60	TidakTuntas
14.	Siska Safitri	P	25	TidakTuntas
15.	Rahmawati	P	65	TidakTuntas
16.	Zaskia	P	60	TidakTuntas

DAFTAR NILAI (*POST-TEST*)

**DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA KELAS II SD INPRES
PULLAWENG SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
*BIG BOOK (POST-TEST)***

No.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Muh.Fadli	L	75	Tuntas
2.	Muh. Jibril	L	50	TidakTuntas
3.	Rahmat	L	75	Tuntas
4.	Renaldi Syam	L	75	Tuntas
5.	Rehan	L	70	Tuntas
6.	Siti Nurhalisa	P	70	Tuntas
7.	Nayla Putri	P	70	Tuntas
8.	Amelia Mehlan	P	55	TidakTuntas
9.	Nur Atiqah Alsafa	P	75	Tuntas
10.	Naurah Ramadinah	P	85	Tuntas
11.	Riska Handayani	P	80	Tuntas
12.	Muliati	P	60	TidakTuntas
13.	Dwi Aprilya	P	80	Tuntas
14.	Siska Safitri	P	55	TidakTuntas
15.	Rahmawati	P	80	Tuntas
16.	Zaskia	P	80	Tuntas

**DAFTAR NILAI (*PRE-TEST* DAN
POST-TEST)**

**TABEL 4.5 DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA (PANTUN) KELAS IV
SDN 178 TANALLE MELALUI METODE BISIK BERANTAI(PRE-TEST &
POST-TEST)**

No	Nama	L/P	Pre-test	Post-test
1.	Muh.Fadli	L	55	75
2.	Muh. Jibril	L	20	50
3.	Rahmat	L	50	75
4.	Renaldi Syam	L	50	75
5.	Rehan	L	40	70
6.	Siti Nurhalisa	P	40	70
7.	Nayla Putri	P	40	70
8.	Amelia Mehlan	P	35	55
9.	Nur Atiqah Alsafa	P	60	75
10.	Naurah Ramadinah	P	70	85
11.	Riska Handayani	P	70	80
12.	Muliati	P	45	60
13.	Dwi Aprilya	P	60	80
14.	Siska Safitri	P	25	55
15.	Rahmawati	P	65	80
16.	Zaskia	P	60	80
Jumlah			785	1135
RATA-RATA			49,06	70,93

TABEL DISTRIBUSI T

Tabel Nilai-nilai Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,74	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

Sumber: Sugiyono 2017

DOKUMENTASI





Gambar Media Big Book



Tiba – tiba beni
membuka jendela,
ternyata, hari ini
turun hujan

5



Beni bersama
dengan kakaknya
mereka rukun
dalam belajar



**Beni sudah
menerapkan sila
ketiga Pancasila.
Contohnya Beni rukun
dengan kakaknya.
Beni bersyukur
mempunyai kakak
yang baik.
Kakaknya sayang dan
suka menolong.**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Kantor : Jl. Sud. Mardiyanto, email : kab.bantaeng@gmail.com, website : http://kab.bantaeng.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 302/131/PL/DPM-PTSP/VI/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ANITA RAHAYU
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I M	: 10540 9185 14
No. KTP	: 7305044702970001
Pekerjaan	: Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Paleko II Kac. Polombangkang Utara Kabupaten Takalar

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap Hasil Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian : SD Inpres Pullaweng

Lama Penelitian : 25 Juni 2018 s.d. 25 Juli 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
 2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
 3. Menjalani semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat Daerah setempat.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng, Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng.
 5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dibuatkan di Kabupaten Bantaeng
Pada tanggal : 28 Juni 2018





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Anto Rahayu NIM : 10540 918119
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap hasil membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Pallaung Kabupaten Barru.

Tanggal Ujian Proposal : 7 Juni 2018
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	25-06-2018	Mengantar surat izin ke sekolah	↓
2.	26-06-2018	observasi	↓
3.	27-06-2018	pre-test	↓
4.	29-06-2018	pembelajaran menggunakan Media big book	↓
5.	30-06-2018	pembelajaran menggunakan Media big book	↓
6.	16-07-2018	post-test	↓
7.	17-07-2018	Analisis Hasil pre-test dan posttest	↓
8.			
9.			
10.			

Ketua Prodi

Sulfasyah, MA, Ph.D.
 NIP. 19710131 199403 2 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

H. N. H. A. S. Pd. SD, M. Pd.
 NIP. 19690515 199106 1 001

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang

RIWAYAT HIDUP



Anita Rahayu Lahir di Jayapura tanggal 7Februari 1997. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan **Muhtar** dengan **Lilis Suriani**

Pendidikan formal dimulai dari SDN No.39Centre Palleko pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Polut dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bontonompo / SMAN 3 Gowa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa S1(Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018 menyusun Skripsi dengan judulPengaruh Media Pembelajaran *Big Book* terhadap Hasil Membacasiswa pada Pembelajaran Bahasa IndonesiaKelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng.